



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai gambaran singkat objek yang diteliti secara padat dan informatif, serta terdapat uraian tentang cara dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data-data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian juga di jelaskan di dalam bab ini.

Selain itu bab ini juga dijelaskan mengenai bagaimana peneliti mengumpulkan data, teknik pengumpulan data, teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel, dan teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, rumusan-rumusan statistik yang digunakan dalam perhitungan dan penggunaan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan *go public* yang termasuk dalam kategori perusahaan manufaktur, yang disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan serta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Periode laporan keuangan auditan perusahaan digunakan adalah 3 tahun yakni tahun 2014, 2015, dan 2016. Periode ini digunakan agar dapat melihat besarnya waktu audit laporan keuangan yang terjadi dari tahun ke tahun pada perusahaan manufaktur yang telah *go public* di Indonesia.



B. Disain Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian dibidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R. Copper dan Pamela S. Schindler (2017: 148-151) yang mengklasifikasikan desain penelitian menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian (*Degree of Research Question Crystallization*)

Berdasarkan perumusan masalah yang ditemukan, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain studi formal adalah menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data (*Method of Data Collection*)

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan (*monitoring*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan yang telah diaudit serta laporan auditor independen perusahaan pada tahun 2014, 2015, dan 2016.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel (*Researcher Control of Variables*)

Berdasarkan pengendalian variabel-variabel, penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol serta mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada, dalam artian tidak dapat memanipulasinya. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan Penelitian (*The Purpose of the Study*)

- Ⓒ Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk studi kausal, karena penelitian ini mencoba untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan akan menjawab pengaruh antara variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependennya.

5. Dimensi Waktu (*The Time Dimension*)

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* karena data dikumpulkan selama periode tertentu (*over a period of time*) yaitu selama 3 tahun 2014, 2015, dan 2016.

6. Cakupan Topik (*The Topic Scope*)

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini termasuk studi statistik, karena ingin mengetahui karakteristik populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian (*The Research Environment*)

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data diperoleh dari www.idx.co.id, Pusat Data Pasar Modal (PDPM), dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD).

8. Persepsi Partisipan (*Participants Perceptual Awareness*)

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini termasuk penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan (*actual*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel independen/bebas, variabel dependen/terikat, dan variabel pemoderasi yang akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Variabel Independen/Bebas

Variabel independen atau sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiono, 2012: 59)

Variabel bebas ini memiliki peran dalam mempengaruhi variabel terikat.

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu

a. *Earning Power*

Earning Power adalah kemampuan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat besar kecilnya dalam menghasilkan laba. Penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai proksi dari *earning power* perusahaan. Skala yang digunakan dalam variabel *earning power* adalah skala rasio. *Earning Power* dapat dinilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Leverage*

Leverage adalah hasil penggunaan biaya tetap dari aset atau penggunaan pembiayaan untuk meningkatkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham. Penelitian ini menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebagai proksi dari *leverage* perusahaan. Skala yang digunakan dalam variabel *leverage* adalah skala rasio.



Leverage dapat dinilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total Liabilities}{Common Stock Equity}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah salah satu faktor yang menentukan investor dalam memutuskan untuk berinvestasi. Besar kecilnya perusahaan juga menjadi faktor yang mempengaruhi kecenderungan manajer dalam memutuskan untuk melakukan praktik manajemen laba. Pengukuran ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan logaritma natural dari total aset suatu perusahaan. Skala yang digunakan dalam variabel ukuran perusahaan adalah skala rasio. Dengan demikian ukuran perusahaan akan dinilai sebagai berikut:

$$Size = \ln(Total Asset)$$

2. Variabel Dependen/Terikat

Variabel dependen atau sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terkait. Menurut Sugiono (2012: 59), variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba. Manajemen Laba merupakan upaya yang digunakan manajer untuk merekayasa informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan mempermainkan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan untuk mengelabui pihak-pihak yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Pengukuran variabel ini menggunakan Model Jones Dimodifikasi (*Modified Jones Model*). Skala yang digunakan dalam variabel Manajemen Laba adalah skala rasio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Langkah-langkah dalam mengukur manajemen laba dengan *Modified Jones Model*

adalah sebagai berikut:

Menghitung *total accrual* dengan persamaan:

$$TACC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Menghitung nilai *accrual* dengan persamaan regresi linier sederhana dengan persamaan:

$$\frac{TACC_{it}}{TA_{it-1}} = \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas, nilai *non discretionary accrual* (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDACC_{it} = \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{TA_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

Menghitung nilai *discretionary accrual* dengan persamaan:

$$DACC_{it} = \frac{TACC_{it}}{TA_{it-1}} - NDACC_{it}$$

Dimana:

$DACC_{it}$ = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

$NDACC_{it}$ = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

$TACC_{it}$ = Total Akrual perusahaan i pada periode ke t

N_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode ke t

CFO_{it} = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t

TA_{it-1} = Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1

ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t

PPE_{it} = Aktiva tetap perusahaan i pada periode ke t

ΔREC_{it} = Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t

ε = *error term* perusahaan i pada periode ke t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)





3. Variabel Moderating

Variabel *moderating* adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlambat) hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel ini disebut juga variabel independen kedua (Sugiono 2012: 60). Donald R. Copper dan Pamela S. Schindler (2017: 65-66) variabel moderator atau interaksi merupakan variabel bebas kedua yang dilibatkan karena diyakini memiliki kontribusi yang signifikan atau memiliki kesatuan pengaruh dalam hubungan variabel independen dan variabel dependen yang asli. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional. Variabel ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No.	Variabel	Simbol	Status	Skala	Proksi
1	<i>Earning Power</i> (<i>Return on Asset</i>)	EP	Independen	Rasio	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
2	<i>Leverage (Debt to Equity Ratio)</i>	LEV	Independen	Rasio	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Common Stock Equity}}$
3	Ukuran Perusahaan	SIZE	Independen	Rasio	$Size = \ln(\text{Total Asset})$
4	Manajemen Laba	ML	Dependen	Rasio	<i>Discretionary accrual</i> (<i>Modified Jones Model</i>)
5	Kepemilikan Institusional	KI	Moderasi	Rasio	$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

© Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diperoleh dari pihak lain. Sumber data sekunder dapat berasal dari buku, laporan keuangan perusahaan, jurnal, internet, dan sebagainya. Keuntungan utama dari penggunaan data sekunder adalah biaya yang diperlukan untuk memperoleh data tidak semahal jika dibandingkan dengan data primer. Data dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id, Pusat Data Pasar Modal (PDPM) dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) berupa laporan keuangan tahunan dan data tanggal penyampaian laporan keuangan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan oleh setiap perusahaan sampel dan laporan auditor independen yang mencakup laba bersih, aliran kas aktivitas operasi, total aktiva, pendapatan, aktiva tetap, piutang, total kewajiban, jumlah saham institusional, dan jumlah saham beredar.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2016. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling method* di mana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria perusahaan dapat dijadikan sampel dalam penelitian yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel yaitu:

1. Perusahaan-perusahaan di bidang manufaktur yang berturut-turut terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2016.



2. Perusahaan-perusahaan di bidang manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan per 31 desember dan disertai laporan auditan auditor independen.
3. Laporan keuangan perusahaan tersedia di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2016.
4. Memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu laba bersih, aliran kas aktivitas operasi, total aktiva, pendapatan, aktiva tetap, piutang, total kewajiban, jumlah saham institusional, dan jumlah saham beredar.
5. Mata uang dalam laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah.

Tabel 3.2

Tabel Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1	Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016		430
2	Total perusahaan manufaktur yang baru <i>listing</i> (IPO) selama periode pengujian	(9)	421
3	Total perusahaan manufaktur yang di <i>delisting</i> selama periode pengujian	(4)	417
4	Total perusahaan manufaktur yang datanya tidak lengkap	(129)	288
5	Total perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(9)	279
Jumlah perusahaan manufaktur yang terpilih sebagai sampel (3 tahun)		93	279

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data tersebut terkumpul, kemudian data tersebut akan diolah menggunakan SPSS 23 dan dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghazali (2016: 19) memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Menurut Sugiyono (2012: 206), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Mean

Rata-rata hitung (*mean*) digunakan untuk mengetahui rata-rata tiap rasio keuangan yang diuji dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini untuk mengetahui rata-rata *earning power*, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan manajemen laba.

b. Minimum

Minimum berfungsi untuk mengetahui berapa nilai rasio keuangan yang paling kecil pada setiap jenis rasio keuangan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai terendah dari *earning power*, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Maksimum

Maksimum berfungsi untuk mengetahui berapa nilai rasio keuangan yang paling besar untuk setiap jenis rasio keuangan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai tertinggi dari *earning power*, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan manajemen laba.

d. Standar deviasi

Standar deviasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan yang dapat terjadi dari tiap-tiap variabel independen.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel-variabel independen pada dependen, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini dikarenakan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian yang menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Jika terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope* atau keduanya pada persamaan regresi maka data penelitian tidak dapat dilakukan *pooling*, melainkan harus dilakukan penelitian secara *cross sectional*. Sebaliknya jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope* atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data dapat dilakukan *pooling*. Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program SPSS 23. Sehingga akan diperoleh model sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



$$ML = \alpha + \beta_1 EP + \beta_2 LEV + \beta_3 SIZE + \beta_4 EP_KI + \beta_5 LEV_KI + \beta_6 SIZE_KI + \beta_7 DT_1 + \beta_8 DT_2 + \beta_9 EP_DT_1 + \beta_{10} LEV_DT_1 + \beta_{11} SIZE_DT_1 + \beta_{12} EP_KI_DT_1 + \beta_{13} LEV_KI_DT_1 + \beta_{14} SIZE_KI_DT_1 + \beta_{15} EP_DT_2 + \beta_{16} LEV_DT_2 + \beta_{17} SIZE_DT_2 + \beta_{18} EP_KI_DT_2 + \beta_{19} LEV_KI_DT_2 + \beta_{20} SIZE_KI_DT_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

DT₁ : variabel *dummy* (tahun 2014)

DT₂ : variabel *dummy* (tahun 2015)

ML : Manajemen Laba

EP : *Earning Power*

LEV : *Leverage*

SIZE : Ukuran Perusahaan

KI : Kepemilikan Institusional

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_{20}$: Koefisien Regresi

ε : *Error*

Keterangan Tambahan:

DT₁ : 1 untuk tahun 2014, 0 untuk selain tahun 2014

DT₂ : 1 untuk tahun 2015, 0 untuk selain tahun 2015

Jika nilai signifikansi atas variabel > 0,05 maka *pooling* data dapat dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dalam penelitian ini dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Model regresi yang baik harus memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Beberapa pengujian yang dilakukan dalam memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased*

Estimator yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016: 154). Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah kecil.

Normalitas dapat dideteksi menggunakan grafik histogram dan *normal probability plot*. Jika grafik histogram menghasilkan pola distribusi yang tidak melenceng ke arah kiri atau ke arah kanan berarti hasil tersebut menandakan bahwa distribusi data sudah normal. Tetapi jika pola distribusi melenceng ke arah kanan atau ke arah kiri maka distribusi data tidak normal. Jika grafik *normal probability plot* menghasilkan pola titik-titik yang mengikuti dan mendekati garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data sudah normal. Sebaliknya jika pola titik-titik menjauh dari garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data dalam model tidak berdistribusi dengan normal.

Namun menurut Bowerman *et al.* (2014) dalam teori *central limit* menyatakan jika jumlah sampel berukuran besar atau paling tidak sebanyak 30, maka data dapat diasumsikan memiliki distribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134). Model regresi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji park yaitu dengan cara melihat hasil persamaan regresi signifikan secara statistik atau tidak dengan melihat nilai signifikansi diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016: 103). Multikolinearitas dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan menggunakan SPSS 23, dapat diketahui apakah model regresi terjadi multikolinearitas atau tidak. Suatu model regresi dapat dikatakan tidak terjadi multi kolinearitas apabila:

1. Nilai $VIF \leq 10$
2. Nilai $Tolerance \geq 0,1$; $Tolerance = 1/VIF$

c. Hak cipta milik IBI BKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Autokorelasi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu dalam periode t-1 (periode sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2016: 108). Masalah autokorelasi sering ditemukan dalam penelitian yang berjenis *time series* karena gangguan pada suatu individu/kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *durbin-watson* (DW test). Uji *durbin-watson* digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak terdapat variabel lagi diantara variabel bebas. Hipotesis dalam pengujian ini sebagai berikut:

1. Ho : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)
2. Ha : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Menurut Ghozali (2016:108), kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Tabel Kriteria Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No decisioin</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

d : nilai *durbin-watson* yang dihasilkan dari pengolahan data secara statistik

du : batas atas

dl : batas bawah

Nilai *durbin-watson* yang dihasilkan dari pengolahan data secara statistik dengan menggunakan SPSS (d), akan dibandingkan dengan nilai tabel *durbin-watson* dengan menggunakan nilai signifikan sebesar 5%, jumlah sampel (n sampel), serta jumlah variabel bebas dan variabel terikat (k variabel). Dari pengamatan table *durbin-watson* dengan jumlah sampel, jumlah variabel bebas dan terikat, serta tingkat signifikansi diperoleh nilai batas atas (du). Hasil pengujian autokorelasi dapat dikatakan menerima H_0 (tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif) apabila nilai $du < d < 4 - du$.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua model yaitu model analisis regresi linear berganda (*multiple linier regression method*) dan model *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang diuraikan sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Model pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression method*). Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Regresi linear mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh persamaan yang bersifat linear, yang melibatkan dua variabel bebas, untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel tergantung. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji variabel manajemen laba sebagai variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel *earning power*, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Berikutnya model regresinya:

$$ML = \alpha + \beta_1 EP + \beta_2 LEV + \beta_3 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

ML	: Manajemen Laba
EP	: <i>Earning Power</i>
LEV	: <i>Leverage</i>
SIZE	: Ukuran Perusahaan
α	: Konstanta
β_1 - β_5	: Koefisien Regresi
ε	: <i>Error</i>

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Analisis Regresi dengan *Moderated Regression Analysis*

Model kedua dalam penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang dilakukan dengan membuat variabel interaksi, dimana variabel interaksi diperoleh dengan mengalikan variabel moderator (Z) dengan variabel independen (X). Menurut Ghozali (2016: 219) *Moderated Regression Analysis* menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Variabel moderating adalah variabel independen yang akan memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Variabel moderator atau variabel spesifikasi adalah variabel yang mengspesifikasikan bentuk dan atau besarnya hubungan antara *predictor* (variabel independen) dan *criteria* (variabel dependen) (Ghozali, 2016: 213).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$ML = \alpha + \beta_1 EP + \beta_2 LEV + \beta_3 SIZE + \beta_4 EP_KI + \beta_5 LEV_KI + \beta_6 SIZE_KI + \varepsilon$$

Keterangan:

ML : Manajemen Laba

EP : *Earning Power*

LEV : *Leverage*

SIZE : Ukuran Perusahaan

KI : Kepemilikan Institusional

EP_KI : Interaksi antara *earning power* dengan kepemilikan institusional

LEV_KI : Interaksi antara *leverage* dengan kepemilikan institusional

SIZE_KI: Interaksi antara ukuran perusahaan dengan kepemilikan institusional

α : Konstanta

β_1 - β_6 : Koefisien Regresi

ε : *Error*

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2016: 96), Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut langkah-langkahnya:

1. Menentukan hipotesis:

(1) Model pertama:

$$H_0 : \beta_1 - \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 - \beta_3 \neq 0$$

(2) Model kedua:

$$H_0 : \beta_1 - \beta_6 = 0$$



$$H_a : \beta_1 - \beta_6 \neq 0$$

2. Menentukan tingkat kesalahan (α) yaitu 0,05
3. Operasikan program SPSS 23, dan akan diperoleh nilai sig-F
4. Kriteria pengambilan keputusan:
 - (1) Jika $\text{sig-F} \leq \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , yang artinya model regresi signifikan secara bersama-sama semua variabel atau paling tidak satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - (2) Jika $\text{sig-F} > \alpha$ (0,05), maka terima H_0 , yang artinya model regresi tidak signifikan dan secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Uji Ketepatan Perkiraan (*Goodness of Test* atau Koefisien Determinasi)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 95). Nilai ditentukan dengan nilai *adjusted R square*. Dua sifat koefisien determinasi adalah:

1. Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
2. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), dimana:
 - (1) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dan model yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Nilai $R^2 = 1$, artinya ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang sangat sempurna, dan model yang dibentuk tepat meramalkan variabel dependen.

Sehingga, semakin nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen meramalkan variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2016: 95).

e. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2016: 97) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah dalam melakukan uji t:

1. Menentukan hipotesis:

(1) Uji hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel *earning power* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_a : \beta_1 > 0$, artinya variabel *earning power* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.



(2) Uji hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$, artinya variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_a : \beta_2 > 0$, artinya variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

(3) Uji hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$, artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_a : \beta_3 < 0$, artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

(4) Uji hipotesis 4

$H_0 : \beta_4 = 0$, artinya variabel kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi (memperkuat atau memperlemah) hubungan *earning power* terhadap manajemen laba.

$H_a : \beta_4 < 0$, artinya variabel kepemilikan institusional mampu memoderasi (memperlemah) hubungan positif *earning power* terhadap manajemen laba.

(5) Uji hipotesis 5

$H_0 : \beta_5 = 0$, artinya variabel kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi (memperkuat atau memperlemah) hubungan *leverage* terhadap manajemen laba.

$H_a : \beta_5 < 0$, artinya variabel kepemilikan institusional mampu memoderasi (memperlemah) hubungan positif *leverage* terhadap manajemen laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(6) Uji hipotesis 6

$H_0 : \beta_6 = 0$, artinya variabel kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi (memperkuat atau memperlemah) hubungan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

$H_a : \beta_6 < 0$, artinya variabel kepemilikan institusional mampu memoderasi (memperkuat) hubungan negatif ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

2. Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05
3. Operasikan program SPSS 23, dan akan didapatkan nilai sig-t
4. Kriteria pengambilan keputusan untuk model:
 - (1) Jika nilai sig-t $\leq 0,05$ maka tolak H_0 , artinya variabel independen merupakan penjelas atau berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - (2) Jika nilai sig-t $> 0,05$ maka tidak tolak H_0 , artinya variabel independen bukan merupakan penjelas atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.